

PEMBERIAN SEMBAKO DALAM UPAYA GERAKAN PEDULI MASYARAKAT DI ERA NEW NORMAL DI DESA MEDAN ESTATE KABUPATEN DELI SERDANG
GIVING SHOOTS IN AN EFFORTS TO CARE FOR THE COMMUNITY IN THE NEW NORMAL ERA IN MEDAN ESTATE VILLAGE, DELI SERDANG DISTRICT

Ida Ria Royentina Sidabukke¹⁾, Formaida Tambunan^{2)*}, Mestika Lumbantoruan³⁾

¹⁾Fakultas Farmasi & Ilmu Kesehatan, USM Indonesia, email: idariaroyentina123@gmail.com

²⁾Fakultas Ekonomi & Ilmu Sosial, USM Indonesia, email: formaidatambunans@yahoo.com

³⁾Fakultas Farmasi & Ilmu Kesehatan, USM Indonesia, email: tikatoruan@yahoo.com

ABSTRAK

Akibat penyebaran virus covid-19 ini sangat cepat, Pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa peraturan yang diantaranya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga aturan New Normal. Sepanjang diberlakukan PSBB, masyarakat ekonomi rendah mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang diantaranya sulit memperoleh sembako akibat dampak dari PSBB yang diantaranya adalah pelarangan berjualan atau akibat PHK dari dampak PSBB tersebut. Metode kegiatan yang dilakukan pada Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan berinteraksi kepada masyarakat yang terdampak pada pandemi virus corona yang diawali dengan pengenalan diri dari Tim Pelaksana dengan Masyarakat di Dusun VIII Blok A Lorong I Desa Estate Kabupaten Deli Serdang yang menerima bantuan sosial yang diwakili oleh Kepala Dusun Estate Kabupaten Deli Serdang disaksikan oleh masyarakat penerima bantuan sosial. Setelah pengenalan, tim pelaksana memberikan bantuan sosial dalam bentuk, beras, minyak makan, gula pasir dan telur yang dibagikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing tim pelaksana yang telah ditetapkan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat diajak untuk turut peduli kepada masyarakat yang terdampak dari pandemi covid-19 untuk meringankan beban mereka melalui bantuan sosial. Kepedulian kepada masyarakat yang mengalami permasalahan merupakan tanggung jawab kita semua sebagai makhluk sosial.

Kata Kunci : *Pemberian sembako, Gerakan peduli masyarakat*

ABSTRACT

As a result of the rapid spread of the covid-19 virus, the Indonesian Government issued several regulations, including Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to New Normal regulations. As long as the PSBB was implemented, people with low economic backgrounds experienced difficulties in fulfilling their daily needs, including difficulty in obtaining basic necessities due to the impact of the PSBB, which included the prohibition of selling or layoffs from the impact of the PSBB. The method of activities carried out in Community Service is by interacting with the community affected by the corona virus pandemic which begins with the introduction of the Implementation Team with the Community in Dusun VIII Blok A Lorong I Village Estate Deli Serdang Regency who receives social assistance represented by the Head Village Estate Deli Serdang Regency was witnessed by the community who received social assistance. After the introduction, the implementation team provided social assistance in the form of rice, cooking oil, sugar and eggs which were distributed according to the assigned duties and responsibilities of each implementing team. Based on the activities that have been carried out, it can be concluded that the community is invited to care for the people affected by the Covid-19 pandemic to reduce their burden through social assistance. Concern for people who experience problems is the responsibility of all of us as social beings.

Keywords: *Providing groceries, Community care movement*

PENDAHULUAN

Mewabahnya virus covid-19 di Indonesia pertama kali diketahui bulan

Maret 2020 di Jakarta pada dua orang warga Depok yang tertular dari warga Jepang

hingga meluasnya virus ini sampai sekarang sehingga membuat Pemerintah Indonesia mengambil langkah-langkah terkait penanganan virus covid-19 yang diantaranya adalah dikeluarkannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hingga aturan new normal pada masa wabah virus covid-19.

Berdasarkan data per 11 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengumumkan jumlah kasus positif virus corona COVID-19 di Indonesia bertambah 8 kasus dengan 5 kasus imported case, 2 kasus hasil tracing dan 1 kasus local transmission. Dengan demikian total kasus positif COVID-19 menjadi 27 kasus [1]. Sementara berdasarkan data dari Kemenkes RI per 13 Maret 2020, terdapat 68 kasus positif Corona-Covid-19 di Indonesia [2] dan data ter-update pada 14 Maret 2020, juru bicara pemerintah untuk virus corona Achmad Yurianto mengatakan bahwa jumlah pasien terkonfirmasi positif Covid-19 mencapai 96 orang yang didapatkan dari tracing secara masif. Jumlah ini bertambah menjadi 27 orang dari hari sebelumnya yaitu 69 kasus. Covid-19 sudah menyebar ke sejumlah wilayah di Indonesia. Wilayah tersebut adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Tangerang, Jawa Tengah, Bali, Manado, dan Pontianak. Hal inilah yang membuat Pemerintah mewaspadai dan meningkatkan *tracing* lebih keras lagi. Hal ini juga menjadi penting setelah respon WHO yang sebut Covid-19 sebagai pandemi global [3].

Akibat penyebaran virus covid-19 ini sangat cepat, maka Pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa peraturan yang

diantaranya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga aturan *New Normal*. Sepanjang diberlakukan PSBB, masyarakat ekonomi rendah mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang diantaranya sulit memperoleh sembako akibat dampak dari PSBB tersebut yang diantaranya adalah pelarangan berjualan atau akibat PHK dari dampak PSBB tersebut.

Kepedulian menjadikan diri kita terkait dengan orang lain dan apapun yang terjadi terhadap orang tersebut. Orang yang mengutamakan kebutuhan dan perasaan orang lain daripada kepentingannya sendiri adalah orang yang peduli. Orang yang peduli tidak akan menyakiti perasaan orang lain. Mereka selalu berusaha untuk menghargai, berbuat baik dan membuat yang lain senang. Banyak nilai yang merupakan bagian dari kepedulian seperti kebaikan, dermawan, perhatian, membantu dan rasa kasihan.

Kepedulian kepada masyarakat pada masa pandemi covid-19 ditunjukkan oleh Anggota Komisi VI DPR Darmadi Durianto menyalurkan sejumlah paket bantuan berupa sembilan bahan pokok (sembako) ke sejumlah wilayah di Jakarta Utara dan Jakarta Barat bagi masyarakat yang terdampak Covid-19. Darmadi mengatakan, pemberian bantuan sembako ini sebagai wujud untuk meringankan beban masyarakat terlebih di tengah lesunya ekonomi akibat virus corona. Pembagian sembako ini sebagai wujud bahwa kita selalu hadir ditengah-tengah masyarakat yang saat ini tengah berjuang bersama-sama hadapi wabah Covid-

19. Dalam keadaan apapun suka dan duka kita akan terus berdiri bersama rakyat.[4]

Oleh karena itu maka solusi permasalahan mitra adalah dengan memberikan bantuan sosial dalam bentuk bantuan beras, minyak makan, gula pasir kepada masyarakat di Desa Estate Kabupaten Deli Serdang untuk meringankan masyarakat yang kurang mampu pada masa pandemi virus corona. Sebelum diberikan bantuan sosial sebagaimana tersebut di atas, maka tim pelaksana terlebih dahulu melakukan survei untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang boleh diberikan bantuan sosial berdasarkan kondisi ekonomi masyarakat sehingga mereka dapat diringankan bebannya akibat pandemi virus corona sesuai anggaran yang telah disusun oleh tim pelaksana PKM.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan pada Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan berinteraksi kepada masyarakat yang terdampak pada pandemi virus corona yang diawali dengan pengenalan diri dari Tim Pelaksana dengan Masyarakat di Dusun VIII Blok A Lorong I Desa Estate Kabupaten Deli Serdang yang menerima bantuan sosial yang diwakili oleh Kepala Dusun VIII Blok A Lorong I Desa Estate Kabupaten Deli Serdang disaksikan oleh masyarakat penerima bantuan sosial.

Setelah pengenalan, tim pelaksana memberikan bantuan sosial dalam bentuk, beras, minyak makan, gula pasir dan telur yang dibagikan sesuai dengan tugas dan

tanggung jawab dari masing masing tim pelaksana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan dilakukan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 19 Oktober 2020

Pukul : 10.⁰⁰ s/d selesai

Lokasi : Komplek Veteran Dusun VIII Blok A Lorong I No.8

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Dusun VIII Blok A Lorong I Desa Estate Kabupaten Deli Serdang diawali dengan pengenalan tim pelaksana PKM yang diwakili oleh ketua tim pelaksana dengan warga Dusun VIII Blok A Lorong I Desa Estate Kabupaten Deli Serdang yang diwakili oleh Kepala Dusun VIII.

Dalam sambutan dari Ketua Tim Pelaksana, Ketua Tim Pelaksana mengatakan bahwa pada masa pandemi sekarang ini merupakan ujian bagi seluruh masyarakat Indonesia termasuk warga di Dusun VIII Blok A Lorong I Desa Estate Kabupaten Deli Serdang, sehingga atas hal tersebut sudah sepatutnya masyarakat lainnya ikut serta membantu dalam membantu pencegahan penyebaran virus covid-19 sekaligus ikut membantu meringankan masyarakat yang terdampak dari wabah virus covid-19 dengan melakukan gerakan peduli kepada masyarakat.

Demikianlah hal Kepala Dusun VIII Blok A Lorong I Desa Estate Kabupaten Deli Serdang juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada tim pelaksana PKM dari Universitas Sari Mutiara Indonesia yang turut

meringankan beban warga di Dusun VIII Blok A Lorong I akibat terdampak wabah virus covid-19. Kepala Dusun mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada tim pelaksana PKM USM Indonesia atas kegiatan ini dan semoga kegiatan ini memberikan motivasi kepada warga lainnya agar selalu memperhatikan dengan turut membantu warga-warga yang mengalami suatu masalah dalam kehidupannya.



Gambar 1. Kata sambutan dari tim pelaksana PKM dan Kepala Desa

Setelah selesai memberikan kata sambutan, tim pelaksana PKM USM Indonesia memberikan bantuan secara simbolis kepada Kepala Dusun dan kemudian dilanjutkan dengan penyerahan bantuan kepada warga.



Gambar 2. Penyerahan data penerima bantuan, dan penyerahan bantuan secara simbolis diwakili kepala dusun setempat

Demikian halnya masyarakat Dusun VIII Blok A Lorong I yang menerima bantuan sosial tersebut antusias dan merasa terharu

dimana mereka mendapat bantuan dari tim pelaksana PKM. Hal ini dapat terlihat dari beberapa kegiatan PKM dari gambar berikut ini:



Gambar 3. Penerimaan bantuan sosial kepada masyarakat



Gambar 4. Kerjasama tim PKM dengan masyarakat setempat



Gambar 5 Masyarakat penerima bantuan sosial memberikan tanda bukti

Sejak Covid-19 terjadi di Indonesia, Pemerintah Indonesia mengambil langkah-langkah untuk meminimalisir penyebaran virus lebih luas dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan himbauan dan membuat aturan agar

seluruh masyarakat Indonesia untuk berdiam di rumah jika tidak ada keperluan yang mendesak.

Seiring berjalan waktu setelah beberapa bulan, Pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan *new normal* karena data menunjukkan adanya perlambatan penyebaran virus covid-19 sekaligus mencoba membangun kembali sendi-sendi ekonomi pada masyarakat yang terdampak akibat pandemi virus covid-19.

Medical editor SehatQ, dr. Anandika Pawitri mengemukakan bahwa ada beberapa hal yang perlu dilakukan saat menjalani skenario *new normal* seperti: tetap melakukan *physical distancing*, terutama di tempat-tempat ramai, membiasakan cuci tangan setiap habis menyentuh sesuatu dan jangan hanya saat tangan terlihat kotor, selalu menggunakan masker, tidak hanya saat sakit atau beraktivitas di tengah polusi, masker bahkan harus tetap dipakai bahkan saat berolahraga di gym atau studio yoga, wajib membawa *hand sanitizer*, terutama jika naik kendaraan umum sehingga bisa langsung mencuci tangan sesaat setelah menyentuh sesuatu, membatasi aktivitas di luar rumah, meski tempat publik sudah buka, membeli bahan kebutuhan sekaligus untuk jangka waktu satu minggu atau satu bulan jika memungkinkan sehingga tidak perlu bolak-balik ke supermarket, mengutamakan opsi belanja *online* atau mencari toko yang tidak terlalu padat pembeli, menghindari keramaian dan lebih berhati-hati ketika bepergian, terutama bagi lansia, untuk lansia, jika terpaksa harus bepergian harus lebih

cermat dan sebisa mungkin menghindari tempat ramai [5].

Di tengah-tengah era *new normal*, PKM USM Indonesia mengambil langkah untuk melakukan gerakan peduli kepada masyarakat yang sangat terdampak pada pandemi virus covid-19 di Dusun VIII Blok A Lorong I Desa Estate Kabupaten Deli Serdang. Gerakan kegiatan peduli masyarakat ditengah tengah masa pandemi covid 19 sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat yang terdampak dapat diringankan bebannya.

Sikap peduli terhadap sesama manusia menunjukkan kepedulian saling memiliki di kehidupan bermasyarakat, sehingga manusia saling melindungi antara satu dengan lainnya. Kepedulian terhadap sesama ini dapat ditunjukkan dengan membantu meringankan atau menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat lainnya untuk tujuan kebaikan, memberikan rasa nyaman kepada orang lain dan saling berbagi yang sebaiknya dilakukan dengan tulus, tidak memandang siapa yang akan di bantu, karena pada dasarnya semua manusia derajatnya sama di mata Tuhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Purba di dalam artikelnya yang menyatakan bahwa kita perlu memiliki pemahaman yang baik dan benar tentang kepedulian sosial agar dalam pelaksanaannya tidak salah [6].

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna oleh Tuhan seharusnya memiliki rasa sikap kepedulian yang paling tinggi kepada sesamanya. Walaupun manusia

makhluk yang paling sempurna, akan tetapi manusia tidak bisa hidup sendiri. Manusia pasti memiliki rasa saling ketergantungan yang dapat diimbangi dengan rasa kepedulian yang diwujudkan dalam aksi nyata.

KESIMPULAN

Gerakan kegiatan peduli masyarakat ditengah tengah masa pandemi covid 19 sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat yang terdampak dapat diringankan bebannya dengan memberikan bantuan sosial yang sangat dibutuhkan warga.

REFERENSI

- [1] Dipna Videlia Putsanra, Info Terbaru Corona: Keadaan Pasien Positif COVID-19 di Indonesia. Diakses dari: <https://tirto.id/info-terbaru-corona-keadaan-pasien-positif-covid-19-di-indonesia-eEg3>; 2020.
- [2] Restu Diantina Putri, Penularan Pasien Positif Corona COVID-19 di Indonesia. Diakses dari: <https://tirto.id/kronologi-penularan-pasien-positif-corona-covid-19-di-indonesia-eD6x>; 2020.
- [3] Ady Anugrahadi, Kasus Positif Covid-19 Jadi 96, Ini Lokasi Sebarannya di Indonesia. Diakses dari: <https://www.liputan6.com/news/read/4201927/kasus-positif-covid-19-jadi-96-ini-lokasi-sebarannya-di-indonesia>; 2020.
- [4] Liputan6.com, Bantuan Sembako Bakal Ringankan Beban Masyarakat di Tengah Corona. Diakses dari : <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4226532/bantuan-sembako-bakal-ringankan-beban-masyarakat-di-tengah-corona>; 2020
- [5] Kompas.com, *Menyongsong New Normal*, 2020. Diakses dari: <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/06/02/183002920/menyongsong-new-normal-apa-yang-bisa-kita-lakukan?page=all>
- [6] Purba, Asmat, Membangun Kepedulian Sosial di Tengah Wabah Pandemi Covid-19. Jurnal EDC Vol. 14 No. 2, Mei 2020